

**EFFICIENCY OF RURAL BANK IN INDONESIA
2018**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted for complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Benedictus Frederick Wibisono
2016110003**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2021**

EFISIENSI BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA 2018



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Benedictus Frederick Wibisono
2016110003**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFISIENSI BANK PERKREDITAN RAKYAT DI
INDONESIA 2018**

Oleh:

Benedictus Frederick Wibisono

2016110003

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanta Mokoginta, -

Ivantia Savitri Mokoginta, S.E., MBA., M.A., Ph.D.

Pembimbing,

Dr. Miryam L. Wijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Benedictus Frederick Wibisono
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 27 September 1997
NPM : 2016110003
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

EFISIENSI BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA
TAHUN 2018

Pembimbing : Dr. Miryam L. Wijaya

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 5 Februari 2021

Pembuat pernyataan:



(Benedictus Frederick Wibisono)

ABSTRAK

Stabilitas perekonomian sangat bergantung pada peran bank sebagai lembaga intermediasi. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai bagian dari lembaga intermediasi harus beroperasi dengan efisien agar dapat mendukung perekonomian. Secara teknis, apabila bank mampu menghasilkan output maksimum dari input yang dimiliki atau meminimalkan penggunaan input untuk menggunakan output tertentu maka bank tersebut dapat dikatakan sudah efisien. Penelitian ini mengukur *technical efficiency* dari 1429 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia tahun 2018. Penerapan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan tabungan dan deposito sebagai variabel input serta kredit sebagai variabel output. Penelitian ini menghasilkan bahwa hanya 20 BPR yang sudah relatif efisien. Berdasarkan data pada penelitian ini, BPR dengan modal yang lebih besar ternyata lebih efisien. Ada beberapa BPR yang belum efisien dikarenakan masih terbatasnya modal yang dimiliki sehingga memerlukan biaya yang besar agar dapat melakukan kegiatan produksi.

Kata Kunci: intermediasi, efisiensi, BPR

ABSTRACT

Economic stability is highly dependent on the role of banks as intermediary institutions. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) as part of an intermediary institution must operate efficiently in order to support the economy. Technically, if a bank is able to produce the maximum output from its own inputs or minimize the use of inputs to use certain outputs, then the bank can be said to be efficient. This study measures the technical efficiency of 1429 rural bank (BPR) in Indonesia in 2018. Application of Data Envelopment Analysis (DEA) with savings and deposits as input variables and credit as output variables. This study has shown that only 20 BPR are relatively efficient. In addition, BPR with larger capital were more efficient. There are several BPR that are not yet efficient due to their limited capital, so that they require large costs in order to carry out production activities.

Keywords: *intermediation, efficiency, BPR*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa atas berkat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia Tahun 2018”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Efisiensi BPR merupakan topik yang menarik untuk diteliti karena masih sedikit penelitian yang membahas efisiensi BPR di Indonesia. Saya masih menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari beberapa pihak untuk perbaikan penelitian dikemudian hari.

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua saya, Ibu Patresia Triyani. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan yang telah diberikan kepada saya. Tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan kepercayaan yang diberikan, saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen pembimbing atas ilmu, didikan, bantuan, dan waktu yang telah diberikan kepada saya baik selama proses pengerjaan skripsi maupun selama proses pembelajaran. Terima kasih kepada Ibu Ivantia Savitri Mokoginta selaku ketua program studi Ekonomi Pembangunan atas bimbingan ilmu dan waktu yang telah diberikan. Terima kasih kepada Ibu Noknik Karliya Herawati selaku dosen wali saya yang sudah membimbing dan menjadi wali selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih juga kepada kepada Nadia, Nia, Ferinda, Garry, Rizal, Marcella dan seluruh keluarga Prodi Ekonomi Pembangunan atas segala dukungan, bantuan, dan perhatian yang diberikan kepada saya. Saya juga ingin berterima kasih kepada Cheryl Pricillia, Valerina Vasti, Jeremy Kevin, Resita Ramadhani dan semua teman-teman di luar kampus yang turut memberi dukungan, bantuan, dan perhatian kepada saya. Akhir kata saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Februari 2021

Benedictus Frederick Wibisono

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Bank.....	4
2.2 Efisiensi	5
2.3 Penelitian Terdahulu.....	6
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	9
3.1 Data dan Sumber Data.....	9
3.2 Data Envelopment Analysis (DEA)	10
3.3 Objek Penelitian	12
3.3.1 Variabel Input	12
3.3.2 Variabel Output	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Hasil.....	13
4.2 Pembahasan	13
BAB 5 PENUTUP	18
5.1 Kesimpulan.....	18
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	- 1 -
Daftar Riwayat Hidup Penulis	- 74 -

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Aset Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia	2
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel efisiensi.....	9
Tabel 2. Statistik Deskriptif BPR di Indonesia	13
Tabel 3. Statistik BPR di Indonesia	14
Tabel 4. Klasifikasi BPRKU	16
Tabel 5. Hasil DEA Berdasarkan Klasifikasi BPRKU	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

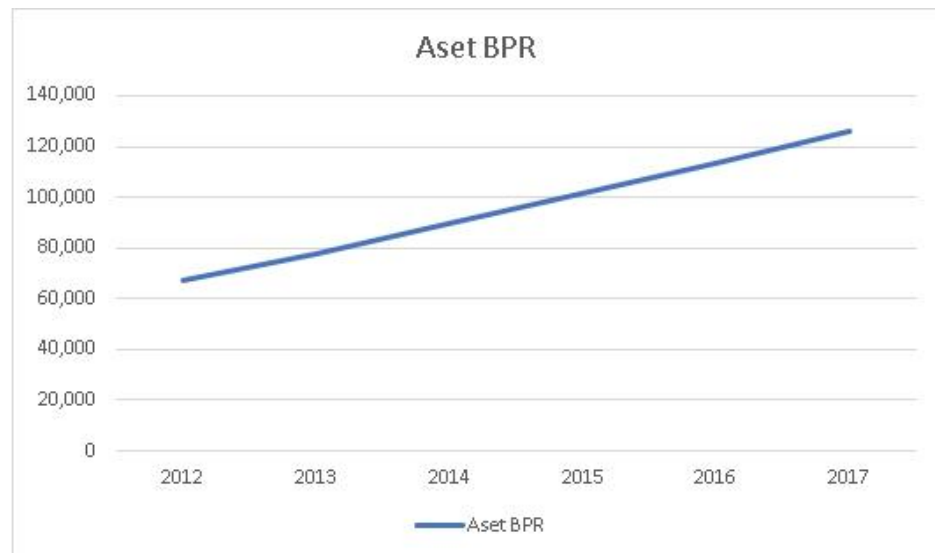
Sektor keuangan terutama industri perbankan memiliki peran yang sangat penting bagi aktivitas perekonomian. Bank dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui perannya sebagai lembaga intermediasi. Bank yang merupakan lembaga intermediasi berfungsi sebagai penghimpun dana dari *surplus unit (lender)* dan menyalurkan dana tersebut ke *deficit unit (borrower)*. Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang memiliki fungsi untuk melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional atau prinsip syariah, dimana dalam kegiatannya tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

BPR yang termasuk dalam lembaga keuangan memiliki kegiatan usaha berupa menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *surplus unit* dalam bentuk deposito dan tabungan. Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank, sedangkan tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati oleh *surplus unit* (nasabah) dan bank. Akan tetapi, simpanan dalam bentuk tabungan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya. BPR menyalurkan kembali DPK tersebut dalam bentuk kredit kepada *deficit unit* dengan mewajibkan peminjam untuk mengembalikan pinjaman tersebut dalam kurun waktu tertentu dengan pemberian bunga. BPR dalam kegiatannya tidak diperbolehkan untuk menerima simpanan giro, kegiatan valuta asing, dan perasuransian (OJK, n.d).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai bagian dari lembaga keuangan perlu meningkatkan kinerja agar mampu meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, khususnya yang bergerak di usaha mikro dan kecil. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan, suatu BPR hanya dapat memiliki kantor cabang di satu provinsi yang sama. BPR dapat memberikan pembiayaan terhadap UMKM namun dengan angka pinjaman yang tidak terlalu besar.

Aset dari seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2017 terus mengalami kenaikan bisa dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Aset Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia



Sumber: Bank Indonesia, 2019.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi lembaga keuangan yang sangat tepat dan strategis untuk melayani jasa perbankan khususnya bagi masyarakat yang bergerak di usaha mikro dan kecil. Kunci keberhasilan BPR dalam pemberian pelayanan bagi masyarakat maupun UMKM adalah lokasi dari BPR yang dekat dengan masyarakat dan prosedur pelayanan yang sederhana. Industri perbankan (dalam hal ini BPR) yang jumlahnya semakin meningkat menuntut setiap bank (BPR) untuk menetapkan strategi yang tepat dalam persaingan antar bank (BPR) lainnya sehingga dapat tetap efisien.

1.2 Tujuan Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga intermediasi yang harus diawasi kinerjanya agar bank tetap dalam kondisi yang baik. Kinerja bank dapat dilihat dari seberapa baik bank tersebut dapat menghasilkan laba atau seberapa baik bank dapat mengalokasikan input dan output yang dimilikinya. Setiap bagian dari bank harus terus diperhatikan salah satunya BPR. BPR yang termasuk di dalam lembaga keuangan memiliki peran dalam memberikan pembiayaan terhadap UMKM di seluruh daerah. Apabila melihat efisiensi dari beberapa penelitian mengenai efisiensi BPR di Indonesia yang dilakukan Septianto (2010), Ansori (2006), dan

Layyinaturobaniyah, et al., (2018) menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi BPR di setiap daerah berada di bawah angka 65% di beberapa provinsi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya mengukur efisiensi BPR di provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi BPR di Indonesia pada tahun 2018 dengan menggunakan teknik *Data Envelopment Analysis* (DEA). Penelitian ini juga ingin menganalisis efisiensi BPR dengan melihat 3 klasifikasi dari kegiatan usaha BPR, sehingga dapat melihat kelompok kegiatan usaha dari BPR mana yang lebih efisien.

1.3 Kerangka Pemikiran

Penulis pada penelitian ini menggunakan pendekatan fungsi intermediasi lembaga keuangan yang melihat bank sebagai lembaga penghimpun dana dari *surplus unit* dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada *deficit unit*. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua variabel input yang terdiri dari deposito dan tabungan dan satu variabel output yang dicerminkan oleh kredit untuk mengukur besar efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat. Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank, sedangkan tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati oleh *surplus unit* (nasabah) dan bank. Akan tetapi, simpanan dalam bentuk tabungan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya. Kredit sebagai variabel output dalam penelitian ini merupakan penyediaan dana oleh bank kepada *deficit unit* sebagai peminjam dengan mewajibkan peminjam untuk mengembalikan pinjaman tersebut dalam kurun waktu tertentu dengan pemberian bunga.